PARTISIPASI PEREMPUAN MASIH RENDAH

Program Desa Damai Banyak Inspirasi

SLEMAN (KR) - Indeks Pembangunan Manusia (IPM) perempuan Indonesia masih berada di bawah laki-laki. Hal ini menunjukkan, banyak ketimpangan yang dihadapi perempuan, mulai dari ekonomi hingga kasus kekerasan yang menimpa perempuan.

"Kondisi ini menjadi PR bersama untuk segera diselesaikan atau minimal diperkecil gapnya," terang Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Menteri PPPA) Bintang Puspayoga saat berdialog dengan kelompok perempuan penggerak perdamaian Desa Damai di Peace Village Sinduharjo Sleman, Kamis (18/11).

KR-Devid Permana

Menteri PPPA Bintang Puspayoga melihat batik produksi perempuan Desa Damai.

Menteri PPA hadir didampingi Jamshed M Kazi (Country Representative and Liason Officer, UN Women) dan Istri Wakil Gubernur DIY Kanjeng Gusti Bendara Raden Ayu (KGBRAy) Paku Alam X. Kelompok Perempuan yang berdialog dengan Menteri PPA terdiri perwakilan kelompok Perempuan dari Desa Damai Sinduharjo Kabupaten Sleman, Kelompok Perempuan Gemblegan Jetis dan Nglinggi Kabupaten Klaten, kelompok perempuan Kelurahan Damai Tipes Kota Surakarta dan kelompok perempuan Desa Damai Telukan Kabupaten Sukoharjo yang selama ini telah didampingi oleh Wahid Foundation dalam Program Desa Damai.

Menurut Bintang, Kementerian PPPA diberi amanah Presiden Joko Widodo untuk fokus pada penanganan 5 isu prioritas, yaitu peningkatan pemberdayaan perempuan dalam kewirausahaan yang berspektif gender, peningkatan peran ibu dan keluarga dalam pendidikan/pengasuhan anak, penurunan angka kekerasan terhadap perempuan dan anak, penurunan pekerja anak, dan pencegahan perkawinan anak.

Ia bersyukur dapat bertukar pikiran dengan para aktor perempuan perdamaian Desa Damai yang memiliki banyak program, antara lain penguatan partisipasi perempuan dan pemberdayaan ekonomi perempuan. **(Dev)-d**

PIALA PRESIDEN ESPORTS 2021

Majukan Industri Game Dalam Negeri

BANDUNG (KR) - Gelaran Piala Presiden Esports 2021 menjadi momentum Pemerintah dalam memaksimalkan potensi dan memajukan industri game dalam negeri. Dalam rangkaian penyelenggaraan turnamen tersebut, Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko bersama sejumlah pimpinan kementerian lainnya melakukan kunjungan ke perusahaan produsen game Agate di Gedebage, Bandung, Kamis (18/11).

Acara ini menyiratkan dukungan Pemerintah terhadap pengembangan industri game dalam negeri. Moeldoko yang didampingi Ketua Penyelenggara Piala Presiden Esports 2021 Rangga Danu Prasetyo disambut CEO dan Co-Founder Agate Arief Widhiyasa. Turut hadir Asisten Deputi Akses Permodalan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Koordinator Bidang Maritim dan Investasi Suparman.

Selain membahas berbagai hal seputar seluk beluk industri game lokal, Moeldoko juga berialog dengan para engineer Agate tentang proses pembuatan game. Ia terkesan dengan penguasaan teknologi dan infrastruktur game digital yang dimiliki Agate, yang dinilai sudah mampu menyaingi produsen game internasional.

"Game merupakan salah satu industri yang saat ini menjadi prioritas Pemerintah untuk terus dikembangkan. Industri game sarat akan teknologi canggih dan rumit yang harus kita kuasai untuk bisa bersaing secara global. Ke depan kita akan terus dorong dan mengupayakan agar game-game buatan anak bangsa bisa menguasai market, tidak hanya di dalam negeri tapi juga ke mancanegara," terang Moeldoko. **(Sim)-d**

Tempat

Sambungan hal 1

Kamis (18/11). Meski level PPKM menjadi level 3, namun demikian menurut Baskara Aji, Pemda DIY tidak akan menutup objek wisata.

Konsekuensi dari tidak adanya penutupan tersebut, Pemda DIY akan melakukan pengaturan terkait dengan wisatawan yang berkunjung ke DIY saat libur Nataru. Jadi pengaturan disini bukanlah melarang orang untuk datang. Tetapi, Pemda akan melakukan pembatasan-pembatasan wisatawan yang datang. Adapun untuk mekanisme detail Pemda DIY bersama kabupaten/ kota akan melakukan pengaturan terhadap wisatawan yang datang. "Dalam kondisi seperti sekarang kita tidak mungkin menutup pariwisata. Tapi mengatur supaya ada pembatasan, agar tidak ada kerumunan dan tidak ada pelanggaran terhadap protokol kesehatan," ujarnya.

Ketua Gabungan Industri dan Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY, Bobby Ardiyanto Setyo Ajie menyambut positif kebijakan Pemda DIY dengan tidak menutup tempat wisata di saat level PPKM naik ke 3 karena libur Nataru. "Memang kebijakan menaikkan level PPKM, akan berdampak pada penurunan jumlah wisatawan, tetapi dengan tidak menutup tempat wisata, berarti ekonomi masyarakat tetap hidup," ujar Bobby.

Sebagai pihak yang bergerak di bidang industri pariwisata, kebijakan dengan mengatur kapasitas pengunjung wisata, untuk mencegah penyebaran Covid-19, jauh lebih baik dibandingkan ditutup. "Kalau ditutup, maka ekonomi masyarakat yang sudah bangkit bisa terpuruk lagi," ujar Bobby.

Dikemukakan, upaya untuk mencegah munculnya gelombang 3 Covid-19 harus dilakukan. Sehingga tidak terjadi lagi peningkatan kasus positif Covid-19. Namun demikian, disisi lain, penyelamatan hidup masyarakat, khususnya yang bergerak di bidang usaha pariwisata juga harus dilakukan.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 31 kasus sehingga total 156.428 kasus pada Kamis (18/11). Rerata kasus positif harian mencapai 0,40 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 439 kasus. **(Ria/Jon/Ira) -f**

Pengusaha

Sambungan hal 1

DIY baru bertemu dengan Bupati/Walikota se-DIY pada Kamis (18/11) guna mendengarkan rekomendasi dari masing-masing Dewan Pengupahan Kabupaten/Kota. Penetapan UMP tetap menunggu keputusan Gubernur paling lambat 20 November 2021, sementara UMK ditetapkan paling lambat 30 November 2021.

"Ini Pak Gubernur kan mendengarkan rekomendasi dewan pengupahan kabupaten/kota yang disampaikan Bupati/Walikota. Beliau akan memutuskan besaran UMP 2022 DIY hari ini Jumat (19/11), jadi kita tunggu saja," ujarnya.

Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana menyatakan seperti diketahui capaian pertumbuhan ekonomi DIY lebih tinggi dibandingkan nasional, maka kemungkinan UMP DIY tahun ini tidak berada di urutan buncit lagi. Seperti diketahui, DIY miliki UMP paling rendah se-Indonesia sebelumnya.

"Jika formulasi perhitungan besaran kenaikan UMP sebelumnya disamaratakan dengan menggunakan pertumbuhan ekonomi nasional, jadi DIY menjadi terendah UMP-nya. Jika yang dipakai pertumbuhan ekonomi DIY yang tumbuh bagus, mudah-mudahan bisa ada perubahan dan meningkat sesuai dengan kondisi riil DIY," tutumya.

Tri Saktiyana mengharapkan berapapun besaran UMP 2022 yang ditetapkan, pengusaha harus mematuhi angka-angka yang telah diputuskan Gubernur kemudian dijadikan batas bawah. Sebab Kabupaten/ Kota harus menentukan UMK di atas batas bawah UMP yang harus dipatuhi jika tidak akan dikenai sanksi. Sementara para pekerja pun diharapkan bisa menerima ketetapan tersebut nantinya. **(Ria/Ira)-d**

Suntikan

Sambungan hal 1

Penghargaan ini salah satu usaha agar warisan budaya dikembangkan maju tanpa kehilangan rohnya terutama bagi generasi muda.

"Dengan perenungan seperti ini, hendaknya kita selalu berusaha meningkatkan kualitas budaya kita dengan memberi ruh baru, suntikan spirit baru guna menghidupkan Yogyakarta sebagai Kota Budaya dengan misi dan atribut kultural yang disandangnya," tegasnya.

Dian menyampaikan, dasar hukum pemberian penghargaan ini Perdais Nomor 3 Tahun 2017 yang mengamanahkan kepada penerima Anugerah Kebudayaan Gubernur DIY Tahun 2021 agar dilakukan tindak lanjut pascapenerimaan Anugerah Kebudayaan. Tindak lanjut tersebut diatur dalam Pasal 31 Ayat 2 sampai 4 dan tercermin dari Peraturan Gubernur (Pergub) DIY No 127 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Penghargaan dalam Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan.

Seleksi dan pemilihan calon penerima bekerja sama dengan Tim Seleksi yang menunjuk 15 pakar di bidangnya dengan memilih empat kategori. Adapun 24 Penerima Anugerah Kebudayaan Gubernur DIY 2021 untuk kategori Pelaku dan atau Pelestari Seni ada 8 yakni Heri Pemad, almarhumah Prof Hermien Kusmayati, Majalah Basis, Marwoto, Slamet Hariyadi, Hanung Bramantyo, Jim Supangat, KMT Projo Suwasono.

Kategori Pelestari dan/atau Pelaku Adat Tradisi ada 6 yaitu Paguyuban Pelestari Budaya Sekar Cempaka Mulya, Trimo Rejo, R Sukaryono, Bawoek Soemiyati, almarhumah Tari Donolobo dan Rudy Supriyadi. Kategori Pelestari dan/atau Pelaku Warisan Budaya dan Cagar Budaya 8 penerima terdiri Bangunan Ndalem Natan Kotagede, Bangunan Biara OSF Santo Yusuf Boro Kulonprogo, Balai Desa Kalurahan Sidoluhur Godean Sleman, Bangunan SMP BOPKRI 1 Yogyakarta, Bangunan Induk (Kantor) SMP Negeri 1 Berbah Sleman, Rumah Tradisional Playen Gunungkidul, Bangunan Pendopo eks Kantor Kalurahan Karangtengah Imogiri. Dua kategori lain yaitu kategori Kreator diberikan kepada Broto Wijayanto dan kategori Budayawan kepada Annabel Teh Gallop.

Hanung Bramantyo mengaku kaget dan tidak percaya mendapatkan penghargaan Anugerah Kebudayaan ini. Bahkan, sutradara muda asal Yogyakarta dengan sejumlah karya berprestasi tersebut sempat mempertanyakan kebenaran perihal penganugerahan tersebut kepada koleganya guna memastikan kebenarannya.

Marwoto juga mengaku tidak menyangka. Apalagi penghargaan ini diberikan di tengah pandemi Covid-19. **(Ria/Ira)-f**

Pemerintah

Sambungan hal 1

usaha produktif juga mulai bergerak kembali. "Kita patut bersyukur, penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia diapresiasi masyarakat internasional," katanya.

Presiden yang didampingi Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy dan Menteri Sekretaris Negara Pratikno tak lupa menyampaikan ucapan selamat Milad ke-109 kepada Persyarikatan Muhammadiyah.

"Saya mengucapkan selamat Milad ke-109. Di usia yang ke-109, Persyarikatan Muhammadiyah telah mewarnai perjalanan bangsa, bersinergi, membangun kekuatan, berjuang, merawat dan memajukan Indonesia," ujarnya.

Presiden menambahkan, sejarah telah mencatat, Persyarikatan Muhammadiyah tiada henti menebarkan nilai-nilai utama untuk memperkokoh umat muslim yang berkemajuan sebagai kunci meraih martabat insan kamil. "Nilai utama Islam berkemajuan dan Islam *wasatiah* telah menjadi pondasi moderasi beragama untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara muslim terbesar yang aman dan demokratis," tandas Presiden Jokowi.

Ketum PP Muhammadiyah Haedar Nashir menegaskan, Indonesia harus bangkit dari pandemi dan sigap menyelesaikan masalah-masalah negeri. Indonesia memiliki potensi dan peluang positif. Selain itu, banyak potensi anak negeri yang hebat dan berprestasi.

Kekayaan alam dan budaya Indonesia sangat kaya sebagai anugerah Tuhan. Indonesia tahun ini bahkan memperoleh kepercayaan dunia di mana Presiden Joko Widodo dimandati memimpin Presidensi G20 setahun ke depan.

"Muhammadiyah menyampaikan apresiasi dan selamat atas pencapaian yang positif dan konstruktif di ranah global tersebut. Harapannya, kepercayaan dari G20 tersebut menjadi modal penting membangun optimisme dan peluang positif agar Indonesia makin berkiprah proaktif di tingkat global sekaligus melakukan konsolidasi nasional untuk bangkit dan bergerak dinamis menjadi negara berkemajuan," ujarnya.

Haedar Nashir mengingatkan kembali pentingnya membangun optimisme menghadapi Covid-19. Tanpa optimisme, kondisi Indonesia terus berdampak buruk baik di bidang kesehatan, sosial, ekonomi dan kejiwaan.

"Alhamdulillah kondisi Covid-19 di negeri ini mulai melandai. Indonesia termasuk negara yang berhasil menekan kasus Covid. Keberhasilan tersebut buah dari kesungguhan pemerintah dan peran kekuatan masyarakat antara lain Muhammadiyah yang sejak awal konsisten bergerak gigih menangani pandemi," tandasnya. **(Sim/Fsy)-d**

Mandalika

Sambungan hal 1

kunjungan wisatawan mancanegara untuk datang ke NTB.

Kunjungan wisatawan ke Mandalika diharapkan akan naik secara signifikan karena faktor keindahan Mandalika yang menghadap langsung ke Samudra Hindia. Pemandangan perbukitan dan pantai sehingga menghadirkan destinasi wisata yang berkualitas. Dengan area sekitar 1.035,67 hektare, ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) pariwisata melalui Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2014. Kawasan ini dikembangkan Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) yang sebelumnya juga telah mengembangkan Nusa Dua Bali. Destinasi wisata di Mandalika dikembangkan dengan basis pelestarian lingkungan dan kualitas lingkungan hidup yang ada di masyarakat. KEK Mandalika diharapkan menjadi destinasi kelas dunia dan menarik investasi sebesar Rp 40 triliun, menyerap 587 ribu tenaga kerja hingga tahun 2025.

Sirkuit Mandalika memiliki panjang lintasan 4,310 kilometer dan 17 tikungan merupakan sirkuit kelas dunia. Perhelatan *event* ini menggunakan protokol kesehatan yang ketat agar tidak menjadi pusat penyebaran Covid-19. Harga tiket yang dibeli sudah termasuk antigen dan terhubung dengan aplikasi PeduliLindungi. Kru dan atlet juga menjalani masa karantina di Jakarta dan tes PCR setiap lima hari sekali. Kegiatan ini diharapkan akan mempromosikan Mandalika sebagai salah satu dari lima destinasi wisata superprioritas yang memliki empat keunggulan sebagai destinasi wisata olahraga (*sport tourism*), wisata halal, wisata alam dan desa wisata.

Sport tourism merupakan wisata yang dikombinasikan dengan olahraga. Perhelatan WSBK dan MotoGP menjadikan Mandalika sebagai pelopor *sport tourism* di Indonesia. Sementara untuk MotoGP diharapkan akan mendatangkan kunjungan 300 ribu wisatawan pertahun. Tidak hanya itu, kegiatan balap ini akan memberikan *country branding* dan *benefit* berupa penyerapan 7.500 tenaga kerja. Meningkatnya investasi lokal sebesar US$ 150 juta dan aktivitas belanja wisatawan mencapai US$ 40 juta pertahun.

Kedua adalah wisata halal. Kemenangan NTB dalam kategori *World Best Halal Tourism Destination dan World Best Halal Honeymoon Destination* dalam ajang *World Halal Travel Awards* (WHTA) di Uni Emirat Arab tahun 2015 merupakan modal yang cukup besar menjadikan Mandalika sebgai destinasi wisata halal terbesar dunia. Dominasi wisatawan Malaysia yang mencapai 2 juta pertahun di tahun 2018 merupakan pangsa pasar yang menggiurkan bagi perkembangan wisata halal di Indonesia.

Ketiga adalah wisata alam. Mandalika yang memiliki pemandangan perbukitan dan pantai yang indah. Bukit Merese, Pantai Tanjung Aan, Pantai Seger, Pantai Kuta Mandalika, dan Pantai Gerupuk merupakan aset penting bagi Mandalika. Keindahan perbukitan dan pantai diharapkan akan meningkatkan kunjungan wisatawan di kawasan ini.

Keempat, desa wisata. Ada keindahan dan keunikan beberapa desa wisata yang merupakan penyangga Mandalika. Mulai keindahan pantai dan perbukitan seperti di desa wisata Selong Belanak dan keunikan tradisi Boteng Tunggul di Desa Wisata Pringgasela. Tidak hanya itu juga ada desa adat suku sasak yakni Sade dan Ende.

Dengan pemahaman analisas di atas, perhelatan WSBK dan MotoGP menjadi ajang promosi destinasi Mandalika. Sekaligus menjadi momen kebangkitan pariwisata NTB dan Indonesia.

(Penulis Dosen Prodi Bisnis Perjalanan Wisata, Departemen Budaya, Seni dan Manajemen Budaya, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada Sekaligus Mahasiswa Program Doktor Kajian Pariwisata, Pacasarjana, Univesitas Gadjah Mada)-d

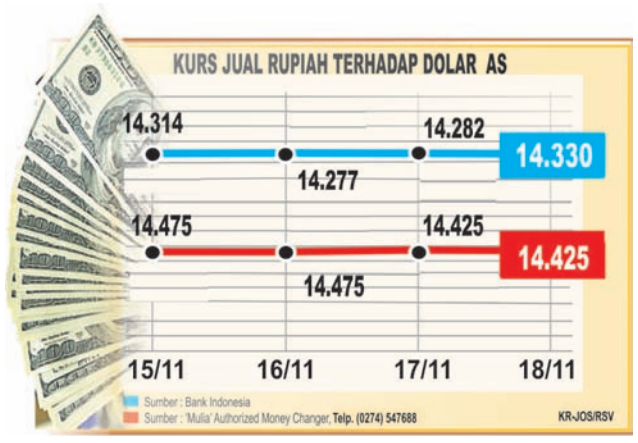

Prakiraan Cuaca Jumat, 19 November 2021

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					22-30	70-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Peningkatan Usaha Online Shop Fesyen Melalui Perencanaan Konsep Bisnis dan Pendampingan Usaha

Fitri Juniwati Ayuningtyas, S.E., M.Ec.Dev
Sekretaris Program Studi Ekonomi
Universitas AMIKOM Yogyakarta Yogyakarta

INDUSTRI fesyen di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat karena fesyen termasuk bagian dari pemenuhan kebutuhan gaya hidup. Saat ini, fesyen tidak lagi hanya terbatas pada pakaian dan aksesoris saja, namun juga mencerminkan gaya berbusana dan berperilaku. Sektor fesyen, khususnya teksil dan pakaian jadi termasuk salah satu sektor yang berpotensi mendukung pemulihan ekonomi nasional ditengah kondisi pandemi COVID-19.

Badan Pusat Statistik mencatat ekspor pakaian jadi (konveksi) dari tekstil menurut negara tujuan utama pada 2020 yaitu sebesar US$5.856,5 juta. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai US$7.072,2 juta. Penurunan nilai ekspor disebabkan karena pandemi COVID-19 yang berdampak pada penurunan penjualan yang signifikan dimana beberapa eksportir tidak mampu memenuhi kebutuhan produk tekstilnya. Dampak lain dari fenomena COVID-19 adalah terjadinya perubahan industri fesyen yang ditandai dengan semakin beragamnya tren busana yang cepat dan dinamis. Perubahan tren fesyen menjadi tantangan para pelaku usaha untuk mengubah konsep dan strategi bisnisnya sehingga tetap dapat memenuhi kebutuhan masyarakat ditengah pandemi. Hal ini yang sedang dialami oleh pemilik usaha Olstore Malik yang berlokasi di Kota Yogyakarta.

Olstore Malik menjual produk utamanya seperti pakaian, tas, sepatu, hijab, dan aksesoris yang dipasarkan secara online. Kondisi saat ini menyebabkan omzet penjualan mengalami penurunan drastis sehingga berdampak pada menurunnya profit. Oleh sebab itu Tim Pengabdian Masyarakat (PKM) Program Studi Ekonomi bekerja sama dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas AMIKOM Yogyakarta mengadakan kegiatan pendampingan melalui Workshop Business Model Canvas dan Pelatihan Pembuatan Katalog sebagai upaya untuk mengembangkan usaha Olstore Malik selama pandemi. Konsep usaha online shop dirancang dalam satu lembar kertas yang memuat kerangka bisnis secara menyeluruh serta dapat dilakukan take action dengan mudah dan cepat. Penerapan Business Model Canvas pada usaha ini mencakup 9 elemen.

Elemen key partners menggambarkan terjalinnya kerja sama antara pelaku usaha dengan pihak lain, seperti supplier produk, supplier kemasan (paper bag), jasa pengiriman/ekspedisi, dan marketplace. Key activities menghasilkan value propositions yang aktivitasnya terdiri dari diferensiasi produk, pengelolaan stok, quality control, penjualan, promosi, pengelolaan keuangan, pengelolaan media sosial, dan sistem pembayaran online. Value propositions merupakan keunggulan yang ditawarkan Olstore Malik yaitu produk yang beragam, variatif dan berkualitas, harga yang terjangkau, serta desain yang menarik dan stylish. Olstore Malik menggunakan sumber daya (key resources) yang meliputi administrator media sosial dan marketplace, alat printer thermal, aplikasi point of sales (POS), komputer/laptop/smartphone, koneksi internet, dan alat transportasi. Ketersediaan media komunikasi (customer relationship) bermanfaat untuk menjalin hubungan dengan pelanggan melalui tanya jawab customer, customer experience, reseller dan dropship. Olstore Malik menggunakan sarana penyampaian produk kepada pelanggan melalui channels media sosial (Instagram/Facebook) dan marketplace (Shopee/-Tokopedia/Bukalapak).

Customer segment produk Olstore Malik yakni wanita dewasa usia 25 hingga 55 tahun, wanita karir, gemar berbelanja online, serta modern dan stylish. Biaya pengeluaran (cost structure) mencakup biaya pembelian produk, biaya pengiriman, biaya iklan, biaya internet, biaya pulsa, biaya listrik, biaya transportasi, dan biaya pengemasan.

Pendapatan/keuntungan (revenue streams) yang diterima berasal dari penjualan produk fesyen serta profit penjualan melalui reseller dan dropship. Kegiatan berikutnya adalah pelatihan pembuatan katalog produk dengan aplikasi Canva. Katalog ini penting dimiliki karena dapat digunakan sebagai media promosi untuk memasarkan produk. **(*)**